



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Februari 2020

Halaman: 2

Warga Serangan Dobel Khawatir

Terkait Informasi Perluasan TKP Ngabean dan PBB

JOGJA, Radar Jogja - Warga di kampung Serangan, Ngampilan Jogja khawatir dengan naiknya ketetapan pajak bumi dan bangunan (PBB) perkotaan Kota Jogja 2020. Mereka juga khawatir digusur dengan adanya isu pelebaran TKP Ngabean.

Ketua RW 01, Serangan, Ngampilan Ibnu Hajat mengatakan, adanya kena-

ikan PBB makin membuat warga resah. Karena di wilayahnya akan ada rencana perluasan taman khusus parkir (TKP) Ngabean. Kenaikan PBB tidak akan berarti jika hanya untuk bertujuan menggeser warga-warga atau rakyat biasa demi pembangunan Kota Jogja. "Tapi kalau dampaknya jelek ke masyarakat percuma saja," tuturnya kepada Radar Jogja kemarin (18/2).

Kekhawatiran warga, karena selama ini juga hanya tinggal di tanah magersari atau merupakan *Sultanat Groond*

(SG). Yang lainnya, hanya *ngindung* atau menumpang tinggal di atas tanah milik orang lain. "Ya kalau diminta mau apa lagi," ujarnya pasrah.

Karena itu pula tidak semua warga-nya menerima SPPT PBB. Menurut dia, sebagian besar warga dari RT 01-05 tinggal *ngindung* yang sudah diurus semuanya oleh pemilik tanah yang sah dengan luas 8.000 meter persegi. "Rata-rata di sini rumah pribadi. Sebagian masih SHM dia kepemilikan sendiri dan magersari," tambahnya.

Dia mengaku, tahun lalu membayarkan PBB sebesar antara Rp 23 - Rp 53 ribu untuk rumahnya yang berukuran 8x8 meter. "Enggak terlalu besar. Tapi kami belum menerima yang tahun ini," katanya.

Meski demikian, dengan mendengar informasi bahwa adanya kenaikan nilai PBB tahun ini dia turut menyayangkan. Jika kenaikan tersebut terlalu signifikan mencapai 100-200 persen sangat memberatkan warga sebagai rakyat biasa. "Kalau bisa ka-

mi malah enggak bayar, ya kan seharusnya itu sudah menjadi tanggungan pemerintah," ujarnya.

Dalam jangka waktu tiga tahun dari 2016 hingga 2019 ini dia mengalami kenaikan selama dua kali. Dengan jumlah yang dibayarkan sebelumnya hanya Rp 23- Rp 53 ribu masih dirasakan berat apalagi naik hingga 100-200 persen. "Kalau kami magersari ada kenaikan juga sebelumnya. Kalau ditambah sekarang sudah tiga kali naik ini," jelasnya.

Ketika dikonfirmasi Camat Ngam-

pilan Tur Arya Warih mengatakan, sebagian besar SPPT PBB sudah disebar ke warga melalui petugas kelurahan. Terkait dengan kenaikan ketetapan PBB diakuinya juga terjadi di wilayah Ngampilan.

Sedang mengenai informasi akan adanya perluasan TKP Ngabean, yang berdampak pada warga Serangan, dia juga mengaku belum memperoleh informasi tersebut. Bahkan untuk sosialisasi. "Saya malah belum tahu ada rencana itu," katanya. (wia/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Ngampilan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005